

EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK PADA SISWA SISWI YPAI MI AL MASHRIYYAH

Rama Bagus Samudra^{1*}, Salsabilla Putri Ananda², Firda Febriyanti³, Ahmad Firdaus Akmal⁴, Heni Ardiyanti⁵, Muhammad Rangga Setiawan⁶, Muhammad Khaerul Muttaqien⁷

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah, 10510

²Progam Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

³Progam Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

⁴Progam Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

⁵Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan 15419

⁶Progam Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan 15419

⁷Progam Studi Manajemen Zakat, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan 15419

*ramabagussamudra2@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2024, bertempat di MI Al-Mashriyyah di Rawa Buaya, Jakarta Barat. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya memilah sampah dan membuangnya dengan benar sesuai jenisnya. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain: Ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di siswa kelas 3 sampai dengan kelas 6 di MI Al-Mashriyyah sebagai berikut: edukasi pengelolaan sampah organik dan non organik, siswa dapat memilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang sehingga mengurangi pencemaran, meningkatkan pengetahuan siswa SD, setidaknya dari tidak tahu menjadi tahu serta berhasil memberdayakan siswa-siswi untuk mengolah sampah anorganik menjadi sebuah kreatifitas menjadi hiasan dinding, meningkatkan pemahaman bagi peserta pelatihan dilakukan dengan metode ceramah menyimak video dan demonstrasi serta pemberian kesempatan untuk tanya jawab.

Kata kunci: Sampah organik dan non-organik

ABSTRACT

The community service project will take place in MI Al-Mashriyyah in Rawa Buaya, West Jakarta, in August 2024. The purpose of this community service program is to increase elementary school students' knowledge and comprehension of the value of properly sorting and disposing of waste based on its category. For community service projects, lectures and demonstrations are among the tactics employed. The following outcomes were noted as a result of the community service that MI Al-Mashriyyah students in grades 3 through 6 completed: Students were able to select goods and packaging that can be recycled after receiving instruction on the management of organic and inorganic trash, which decreased pollution and increased primary school students' knowledge—at least from ignorance to awareness

Keywords: Organic and non-organic waste

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Pasal 1 (11) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah aktifitas yang dilakukan oleh civitas akademik dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat mendorong perkembangan riset terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat (Megawati & Nurfitri, 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Strata 1 (S1). Universitas Muhammadiyah Jakarta penuh menawarkan program KKN ini untuk mahasiswa S1 di semester VII dengan durasi 40 hari. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, dengan usia yang masih muda, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen atau pemimpin perubahan (Yudiana dan Fitria, 2019:402).

Salah satu tantangan yang semakin sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah buruknya pengelolaan sampah (Hasibuan & Dalimunthe, 2022). Masalah sampah ini juga menjadi salah satu isu penting di Indonesia, diperparah oleh rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan dampak negatifnya terhadap lingkungan (Lestari et al., 2020).

Kurangnya kesadaran terhadap lingkungan serta peningkatan jumlah sampah yang terus berlanjut merupakan penyebab utama masalah ini (Dhokhikah et al., 2022). Pengelolaan sampah membawa manfaat baik bagi orang dewasa maupun anak-anak; jika seorang anak dibesarkan di lingkungan yang mengajarkan cara mengurangi dan mendaur ulang sampah, ia akan tumbuh

menjadi individu yang bertanggung jawab dan bijaksana dalam komunitas masyarakat (Lando et al., 2019).

Sampah adalah benda yang dianggap tidak bernilai dan tersebar di sekitar lingkungan masyarakat. Di Indonesia, masalah sampah menjadi isu serius yang juga berdampak pada aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Hampir semua daerah di Indonesia menghadapi kesulitan dalam mengelola sampah karena terbatasnya lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga proses pengolahan sampah menjadi terganggu. Tujuan utama pengelolaan sampah adalah untuk mengurangi jumlah sampah sejak awal sebelum mencapai tahap pemrosesan akhir yang lebih efisien. Fokus pengelolaan terutama pada sampah anorganik yang sulit terurai jika masuk ke TPA. Oleh karena itu, tahap akhir di TPA seharusnya hanya menangani sampah organik yang mudah terurai, tanpa tercampur dengan sampah anorganik.

Penerapan Tempat Pembuangan Sampah *Reduce - Reuse - Recycle* (TPS 3R) adalah pendekatan pengelolaan sampah pada tingkat kawasan, melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, termasuk di lingkungan masyarakat berpenghasilan rendah atau di kawasan padat dan kumuh. Pendekatan ini menekankan pada pengurangan, pemanfaatan, dan pengolahan sampah sejak dari sumbernya. TPS 3R berfokus pada konsep *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (ulang) untuk mengurangi jumlah sampah yang harus diolah di TPA. Dengan perkembangan teknologi pengolahan sampah yang terus berlanjut, TPS 3R mengharuskan pemilahan sampah menjadi organik dan anorganik. Sampah organik diolah secara biologis, sedangkan sampah anorganik didaur ulang agar memiliki nilai ekonomi atau dikelola oleh bank sampah (Hariyadi, Chaerani A, Astawati L D, dan Wijaya R A, 2020).

Pengelolaan sampah di Sekolah MI Al Mashriyyah memerlukan perhatian khusus, karena masih banyak siswa yang terlihat membuang sampah sembarangan. Sekolah hanya memiliki satu tempat

sampah yang tidak memadai, dan belum tersedia tempat sampah yang sesuai serta terpilah. Setiap hari, siswa makan siang di kantin sekolah, yang berpotensi menimbulkan penumpukan dan pencampuran sampah di tempat yang ada. Jika hal ini tidak segera ditangani, anak-anak bisa mengembangkan kebiasaan buruk. Usia mereka adalah usia emas, di mana mereka mudah menyerap informasi dan mulai menanamkan nilai-nilai kebiasaan dengan mencontoh apa yang mereka lihat.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan tentang pengelolaan sampah sejak dini. Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk mengajarkan pengelolaan sampah bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah membuang dan memilah sampah pada tempatnya. Dengan demikian, pendidikan tentang membuang dan memilah sampah sejak usia dini di Sekolah MI Al Mashriyyah menjadi fokus utama dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam aspek kesehatan lingkungan bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam aspek kesehatan lingkungan.

Langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah ini adalah:

- Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah dengan menyediakan dua tempat sampah besar untuk sampah organik dan anorganik
- Mengadakan sosialisasi tentang cara membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.
- Melaksanakan sosialisasi dan praktek daur ulang sampah anorganik menjadi karya tangan atau prakarya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan pendampingan. Adapun sasaran yang menjadi target kegiatan ini adalah siswa siswi Madrasah Al-Mashriyyah. Parameter yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah : a) Pengetahuan dasar pengelolaan sampah organik dan anorganik, b) Memasang poster dan banner. Banner adalah sebuah media yang digunakan dalam iklan luar ruang yang

bahannya terdiri dari kain yang membentang panjang sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Banner merupakan media yang biasanya diletakkan di pinggir jalan atau di atas tengah jalan dengan pesan yang singkat namun mampu menarik perhatian. Sedangkan poster adalah sebuah media yang digunakan dalam iklan luar ruang yang terbuat dari kertas dan biasanya ditempelkan pada dinding atau tempat strategis seperti pusat keramaian (Darajat 2015, Muttaqien, 2020). Kegiatan ini merupakan tahapan akhir sebelum tahap evaluasi untuk menyebarluaskan tutorial pembuatan prakarya dari sampah anorganik dan pesan menjaga kesehatan di lingkungan sekolah. c) Mempersiapkan video tutorial, Materi Presentasi, poster dan banner. Mempersiapkan video tutorial, poster, dan banner adalah salah satu cara untuk menginformasikan pembuatan karya dari sampah anorganik. d) Tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap akhir di mana pada tahap ini dilakukan penilaian sekaligus peninjauan respon siswa terhadap pemaparan materi dan pemaparan video edukasi tentang sampah.



Gambar 1. Foto bersama dengan siswa siswi MI Al-Mashriyyah



Gambar 2. Pembagian hadiah kerajinan tangan



Gambar 3. Kegiatan edukasi kepada siswa siswi MI Al-Mashriyyah

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bulan Agustus 2024 di YPAI MI Al Mashriyah kecamatan Rawa Buaya Jakarta Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pada saat pelaksanaan edukasi pengolahan sampah di sekolah dilakukan penyuluhan dengan metode presentasi, materi yang diberikan berupa pengertian sampah, jenis-jenis sampah, pentingnya pemilahan sampah, dan dampak bila tidak melakukan pemilahan sampah dengan benar. Dalam penjelasan materi yang diberikan dilakukan diskusi interaktif dengan siswa/siswi dimana hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang diberikan. Pemberian edukasi dan pemahaman akan pentingnya pengolahan sampah dilakukan secara praktik supaya siswa/siswi bisa dengan mudah mengimplementasi secara langsung dan terbiasa dalam melakukan pengolahan sampah.

Pengolahan sampah di MI Al Mashriyyah perlu mendapatkan perhatian, karena para siswa terlihat masih sering membuang sampah sembarangan. Dan penyediaan bak sampah yang ada masih terbatas dan belum disediakan bak sampah dengan tempat sampah terpilah. Setiap hari para siswa makan dan jajan yang berpotensi menggunung dan bercampur bebrbagai macam sampah pada bak sampah yang ada. Apabila hal ini tidak ditangani siswa/siswi akan memiliki kebiasaan yang tidak baik. Padahal pada

usia mereka merupakan usia emas, yang mana pada usia tersebut mereka mudah menyerap informasi dan mulai tertanamnya nilai-nilai kebiasaan dengan meniru apa yang mereka lihat.

Penyuluhan dilaksanakan di ruang aula di MI Al-Mashriyyah pada hari selasa, 20 Agustus 2024. Kegiatan penyuluhan 10.00– 12.00 WIB, dengan dihadiri 233 siswa sebagai subjek penelitian, yang di mana diadakan edukasi dengan 2 sesi. Sebelum penyuluhan diberikan, siswa diminta memperhatikan film edukasi tentang pengelolaan sampah organik dan non organik dan menjawab pertanyaan – pertanyaan tentang pengelolaan sampah tersebut. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan membuat kolase gambar dari sampah non organik plastik bekas kemasan yang di gunting-gunting kemudian di tempel di gambar tersebut.

Siswa-siswi Sekolah MI Al-Mashriyyah membutuhkan edukasi mengenai pengolahan sampah sekitar dan manfaatnya untuk lingkungan sekolah. Tim pelaksana memberikan edukasi mengenai pentingnya pengolahan dan manfaatnya bagi lingkungan. Kegiatan diawali dengan pedekatan dengan pengenalan diri dan juga pengajaran materi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik di aula sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan melihat gambar dan menjelaskan apa itu sampah organik dan an-organik sebagai pemanasan sebelum memasuki materi, dilanjutkan dengan melakukan games memilah sampah dan diakhiri dengan kuis berhadiah.

Pada akhir kegiatan edukasi pengolahan sampah kembali ditekankan tentang sebuah persepsi bahwa sampah adalah sesuatu yang harus dihindari menjadikan hilangnya rasa kepedulian dan kesadaran untuk mengolah dan mengelolanya. Oleh karena itu, adanya sampah adalah sebuah potensi dimana sentuhan ide dan kreatifitas dari para siswa menjadi sesuatu yang memiliki nilai.

Hasil yang didapat dalam pemberian saran serta masukkan kepada guru di MI Al Mashriyyah supaya lebih memperhatikan generasi muda khususnya siswa/siswi MI Al Mashriyyah untuk

mengingatkan bahwa semakin kita tidak mampu mengolah sampah, semakin sulitnya pengolahan sampah. Karena akan berdampak pada kelangsungan hidup manusia di bumi ini.

Selama pelaksanaan program sosialisasi, terdapat beberapa tantangan, di antaranya adalah kurangnya perhatian siswa kelas 3-6 terhadap materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, suasana kegiatan yang kurang kondusif turut menghambat efektifitas penyampaian informasi kepada siswa. Situasi ini menunjukkan perlunya metode pendekatan yang lebih interaktif dan menarik agar dapat meningkatkan partisipasi aktif serta memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UMJ atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, serta kepada semua penyandang dana lainnya. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan beserta nomor surat kontrak pengabdian.

Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam suksesnya kegiatan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita diberikan kelancaran dalam setiap urusan, serta selalu berada di jalan yang benar, dilimpahi keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan dan kekurangan selama pelaksanaan KKN di YPAI MI Al Mashriyyah.

Harapan kami, kegiatan Kuliah Kerja Nyata di YPAI MI Al Mashriyyah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi kami sendiri maupun bagi masyarakat secara umum. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, baik dari segi susunan maupun penulisan.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi pelajaran berharga bagi penyusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqien, Muhammad Khaerul & Anasani, Hafiz Akhli. (2020). Pelatihan Membuat Infused Water Melalui Video Tutorial, Banner dan Poster sebagai Peluang Usaha dan Proteksi Diri Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. h. 1-12
- Daniah, D. (2019). Peran Siswa Sekolah Dasar dalam Perubahan Perilaku Pembuangan Sampah Organik dan Pemanfaatan Pembuangan Akhir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 681–685. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.404>
- Arico, Zulfan dan Jayanthi, Sri. (2017). Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1: 1-6. Diakses dari <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4>
- Hariyadi, H., Chaerani, A., dan Wijaya, R. A. (2020). Perencanaan Tempat Pembuangan Sampah dan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Sukadana. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 66- 72
- Putra, A. Y., dan Yulis, P. A. R. (2019). Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Jenis Sampah di SDN 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 87-93.
- Manurung, dkk (2024). Edukasi Pengelolaan sampah organik dan Non Organik Pada Siswa SD YPK III BETHEL DOOM. *Jurnal: Pengabdian Masyarakat*. Volume 2 No.1

<https://doi.org/10.56942/js.v2i1.176>
Yuliaatuti, dkk (2024). Edukasi
Pengelolaan Sampah Serta

Manfaatnya Untuk Lingkungan
Sekitar Kelurahan Kawan Bangli.
Jurnal: Abdi Dharma Masyarakat.
Volume 5(1)